

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik menggunakan suatu metode penelitian yang baik dan tepat. Metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak harus ada di dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>27</sup>.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian<sup>28</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kelembagaan, Miriam Budiarjo menjelaskan pendekatan kelembagaan memberikan gambaran mengenai tujuan filosofis dari adanya pemerintah, penjelasan mengenai fungsi-sungsi lembaga politik dan juga pendekatan dengan melihat fungsi negara dan pemerintah<sup>29</sup>.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 8.

<sup>28</sup>Sutinah, Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2011, hlm. 172.

<sup>29</sup> Miriam Budiarjo, *Pendekatan-Pendekatan dalam Ilmu Politik*”, Jurnal Politik I, 1989, hlm. 13.

Konteks penelitian melalui pendekatan kelembagaan dapat melihat tugas dan fungsi antara Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi<sup>30</sup>. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

### **3.3. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diambil langsung melalui observasi secara langsung berupa wawancara terhadap informan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan data menggunakan mata untuk mengamati sesuatu tanpa pertolongan alat bantu lainnya<sup>31</sup>. Penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara secara langsung kepada informan terkait yaitu sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik*, Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2006, hlm. 36.

<sup>31</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 23.

- 1) Mengenai peran Satuan Polisi Pamong Praja upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- 2) Mengenai kendala yang dihadapi dalam menjalankan peran Satuan Polisi Pamong Praja upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, sehingga sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer<sup>32</sup>. Data sekunder yang dimaksud mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya yang erat hubungannya dengan peran Satuan Polisi Pamong Praja upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### 3.4. Sumber Data

a. Informan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur *purposive*. Dimana teknik prosedur *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 7.

data dengan pertimbangan tertentu<sup>33</sup>. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang yang dijadikan informan adalah orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau penguasa sehingga memudahkan penulis untuk menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Firmansyah,S.T.,M.Si.	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kab. OKU
2	Ippy Wimpi,S.T.	Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Kab. OKU
3	Taupik,S.Ag.	Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satpol PP Kab. OKU
4	Ratna Dewi, S.E	Kepala Bidang Penegakan Perundangan – Undangan Daerah Satpol PP Kab. OKU
5	Bambang Febryanto,S.E.	Kepala Seksi Operasi dan Pengendalian Satpol PP Kab. OKU
6	Soni Palendra,S.E.	Kepala Seksi Tenaga Perlindungan Masyarakat Satpol PP Kab. OKU
7	Yudi Andoria, S.E	Kepala Seksi Bina Potensi Masyarakat Satpol PP Kab. OKU
8	Buharnudin	Masyarakat
9	Sri Marlinda	Masyarakat

*Sumber: Olahan Penulis, 2024.*

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017, hlm 95.

## b. Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah sumber data yang dapat berbentuk surat-surat, dokumen–dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Seperti laporan dari instansi pemerintah, sumber berita, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lainnya sebagai pendukung sumber data penelitian penulis.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama<sup>34</sup>. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Alasan penulis menggunakan wawancara mendalam adalah untuk mendeskripsikan peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>34</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik*, Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2006., hlm. 111.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis<sup>35</sup>, karenanya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri berbagai tulisan ilmiah maupun data yang berkaitan dengan peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebagai pendukung keabsahan penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner, hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna memperlancar proses penelitian khususnya mengamati pelaksanaan kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja dalam upaya menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat selama berlangsungnya tahapan penyelenggaraan Pemilihan Umum tahun 2024 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>35</sup> Kartini, Kartono, dalam Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm. 124.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Memaparkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode data kualitatif model interaktif. Menurut Miles dan Huberman analisis digunakan menjadi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan<sup>36</sup>. Adapun jenis data yang terkumpul akan analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data yang terkumpul akan di analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dilapangan secara obyektif kemudian tahap kedua yakni reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, selanjutnya tahap ketiga yakni tahap penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan usaha untuk mencari, menguji, atau mengecek kembali atau memahami makna.

---

<sup>36</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm.